

ABSTRAK

Mohammad Tofiqurrohman, Nomor Induk Mahasiswa 12103173031, “Pelanggaran Pengendara Kendaraan Bermotor Dalam Perspektif Fiqih Siyasah Dan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Studi Kasus Jl. Mayor Sujadi, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung)”. Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, 2021, Pembimbing Ahmadi Abdul Shomad FN, M.H.

Kata Kunci: Pengendara kendaraan bermotor, pelanggaran, Undang-Undang Dasar, Fiqih Siyasah

Kurangnya kesadaran berlalu lintas yang baik adalah hal yang melatar belakangi penelitian ini. Terutama pengendara sepeda motor yang kurang berkonsentrasi ketika berlalu lintas, sehingga bisa mengakibatkan terjadinya laka lantas. Tidak adanya konsentrasi yang baik, tidak jarang ditemukan pengendara sepeda motor yang menerobos lampu rambu lalu lintas, menggunakan ponsel ketika berkendara, berbincang dengan teman ketika berkendara, dan pelanggaran-pelanggaran lain yang bisa berakibat fatal.

Rumusan masalah dalam hal ini adalah, 1). Bagaimana pelanggaran pengendara kendaraan bermotor saat berkendara di traffic lights di Jl. Mayor Sujadi, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung ?, 2). Bagaimana pelanggaran pengendara kendaraan bermotor dalam perspektif fiqih siyasah di Jl. Mayor Sujadi, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung ?, 3). Bagaimana pelanggaran pengendara kendaraan bermotor yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 106 ayat 1 di Jl. Mayor Sujadi, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung ?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelanggaran pengendara kendaraan bermotor saat berkendara di *traffic lights* serta pandangan disiplin berlalu lintas di Kabupaten Tulungagung dalam perspektif *fiqih siyasah* dan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 106 ayat 1.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dihasilkan dari penelitian ini dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, menggambarkan, serta menguraikan data yang telah diperoleh.

Penelitian ini menghasilkan data analisa dari kesadaran pengendara sepeda motor yang tergolong rendah. Kesadaran hukum yang rendah disebabkan dari kurangnya pengetahuan, pemahaman, sikap, serta perilaku hukum terutama Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 106 ayat 1 yang di dalamnya menjelaskan tentang pentingnya berkonsentrasi

dalam berkendara. Fiqih siyasah adalah hukum Islam yang juga menjelaskan tentang kepatuhan kepada Allah SWT, Rasulullah, serta para *Ulil Amri* (pemerintah). Kepatuhan kepada pemerintah akan menciptakan suasana berkendara yang aman, nyaman, dan terhindar dari adanya kemungkinan-kemungkinan buruk yang akan terjadi. Terciptanya pengendara sepeda motor yang sadar dan patuh hukum maka dapat mewujudkan *kemaslahatan umat* yang merupakan tujuan dari Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 106 ayat 1.

ABSTRACT

Mohammad Tofiqurrohman, Student Identification Number 12103173031, Motorcyclists Violations in the Perspective of Fiqh Siyasa and the Constitution of the Republic of Indonesia Number 22 of 2009 Article 106. (Case Study on Jl. Mayor Sujadi, Plosokandang, Kedungwaru District, Tulungagung). Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Law, 2021, Advisor Ahmadi Abdul Shomad FN, MH

Keywords: Motorcycle riders, violations, the Constitution, Fiqh Siyasa

Lack of good traffic awareness is the background of this research. Especially motorcyclists who do not concentrate when traffic, so that it can lead to accidents. Lack of good concentration, it is not uncommon to find motorcyclists who break through traffic lights, use cell phones while driving, talk to friends while driving, and other violations that can have fatal consequences. The purpose of this study was to analyze motorcycle violations while driving at *traffic lights* and the view of traffic discipline in Tulungagung Regency in the perspective of *fiqh siyasah* and the Constitution of the Republic of Indonesia Number 22 of 2009 article 106 paragraph 1.

This study uses qualitative research methods. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data generated from this study were analyzed by qualitative descriptive. This qualitative descriptive analysis is used to describe, explain, describe, and describe the data that has been obtained.

This study produces data analysis of the awareness of motorcyclists who are classified as low. Low legal awareness is caused by a lack of knowledge, understanding, attitudes, and legal behavior, especially the Constitution of the Republic of Indonesia Number 22 of 2009 article 106 paragraph 1 which explains the importance of concentrating on driving. Fiqh siyasah is Islamic law which also explains obedience to Allah SWT, the Messenger of Allah, and the *Ulil Amri* (government). Compliance with the government will create a safe, comfortable driving environment, and avoid the bad possibilities that will occur. The creation of motorcycle riders who are aware and obey the law can realize the *benefit of people* which is the goal of the Constitution of the Republic of Indonesia Number 22 of 2009 Article 106 paragraph 1.

الملخص

محمد توفيقوروهمان ، رقم تعريف الطالب ١٣٠٣٧١٣٠١٢١ ، تحليل انتهاكات راكبي الدراجات النارية من منظور الفقه السياسي ودستور جمهورية إندونيسيا رقم ٢٢ لعام ٩٠٠٢ المادة ٦٠١. (دراسة حالة على جى. عمدة سوجادي ، كودوسان ، بلوسكاندانج ، منطقة كيدونجوارو ، تولونججونج ريجينسي ، جاوة الشرقية ٩٢٢٦٦ تولونججونج). قسم القانون الدستوري ، كلية الشريعة والقانون ، ١٠٠٢ ، المستشار أحمددي عبد الصمد ف. ن.

كلمات مفتاحية: راكبو الدراجات النارية ، المخالفات ، الدستور ، فقه السياسة

يعد الافتقار إلى الوعي المروري الجيد هو خلفية هذا البحث. خاصة راكبي الدراجات النارية الذين لا يركزون على حركة المرور مما قد يؤدي إلى وقوع حوادث عدم وجود تركيز جيد ، ليس من غير المؤلف العثور على راكبي الدراجات النارية الذين يخترقون إشارات المرور ، ويستخدمون الهواتف المحمولة أثناء القيادة ، ويتحدثون إلى الأصدقاء أثناء القيادة ، وغيرها من الانتهاكات التي يمكن أن يكون لها عواقب وخيمة. الغرض من هذه الدراسة هو تحليل مخالفات الدراجات النارية أثناء القيادة عند إشارات المرور ورؤية الانضباط المروري في المنطقة تولونغاونغ من منظور سياسة الفقه ودستور جمهورية إندونيسيا العدد ٢٢ عام ٩٠٠٢ مقالة ٦٠١ فقرة ١.

تستخدم هذه الدراسة طرق البحث النوعي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات والتوثيق. تم تحليل البيانات الناتجة عن هذه الدراسة بالوصف الوصفي. يستخدم هذا التحليل الوصفي النوعي لوصف وشرح ووصف البيانات التي تم الحصول عليها.

تنتج هذه الدراسة تحليلاً لبيانات وعي سائقي الدراجات النارية المصنفين على أنهم منخفضون. ينجم ضعف الوعي القانوني عن نقص المعرفة والفهم والمواقف والسلوك القانوني ، ولا سيما دستور جمهورية إندونيسيا رقم ٢٢ لعام ٩٠٠٢ ، المادة ٦٠١ الفقرة ١ التي توضح أهمية التركيز على القيادة. الفقه السياسي (الحكومة). (*وألبل العامري* هو القانون الإسلامي الذي يشرح أيضاً طاعة الله سبحانه وتعالى ، ورسول الله ، سيخلق الامتثال للحكومة بيئة قيادة آمنة ومريحة ، وتجنب الاحتمالات السيئة التي ستحدث. إن إنشاء راكبي وهو هدف دستور *فائدة الشعب* الدراجات النارية الذين يدركون القانون ويلتزمون به يمكن أن يحقق جمهورية إندونيسيا رقم ٢٢ لعام ٩٠٠٢ المادة ٦٠١ الفقرة ١.